

## Economic Update – Realisasi Investasi Sepanjang Tahun 2024 Tumbuh 20,8%

Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) mencatat realisasi investasi sepanjang tahun 2024 mencapai Rp1.714,2 triliun. Realisasi investasi tersebut tumbuh 20,8% dibandingkan dengan capaian tahun 2023 yang sebesar Rp1.418,9 triliun. Pencapaian investasi pada 2024 ini melampaui target yang ditetapkan pemerintah sebesar Rp1.650 triliun atau sebesar 103,9% dengan total penyerapan tenaga kerja sebanyak 2.456.130 orang. Realisasi investasi 2024 terdiri dari realisasi penanaman modal asing (PMA) sebesar Rp900,2 triliun atau setara 52,5% dari total realisasi investasi, dan realisasi penanaman modal dalam negeri (PMDN) sebesar Rp814,0 triliun atau mencapai 47,5%.

**Investasi di sepanjang 2024 mayoritas berada di luar Pulau Jawa.** Nilai investasi di luar Pulau Jawa mencapai Rp895,4 triliun atau mencapai 52,2% dari total realisasi, meningkat 22,5% dari realisasi tahun 2023. Sementara itu, investasi di Pulau Jawa nilainya sebesar Rp818,8 triliun atau 47,8% dari total realisasi, meningkat 19,0% dari tahun 2023. Adapun berdasarkan lokasi, lima provinsi dengan nilai investasi terbesar sepanjang tahun 2024 adalah Jawa Barat (Rp251,1 triliun), Jakarta (Rp241,9 triliun), Jawa Timur (Rp147,3 triliun), Sulawesi Tengah (Rp139,9 triliun), dan Banten (Rp105,6 triliun).

**Investasi mayoritas di sektor industri logam dasar, barang logam, bukan mesin dan peralatannya.** Investasi pada sektor tersebut tercatat sebesar Rp238,4 triliun atau sebesar 13,9% dari total nilai investasi. Sektor selanjutnya yang menarik investasi besar adalah transportasi, gudang, dan telekomunikasi (Rp189,9 triliun), pertambangan (Rp184,7 triliun), perumahan, kawasan industri, dan perkantoran (Rp122,9 triliun), dan jasa lainnya (Rp120,8 triliun). Sebagai tambahan, nilai realisasi investasi bidang hilirisasi mencapai Rp407,8 triliun pada 2024, atau sebesar 23,8% dari total realisasi investasi. Realisasi tersebut terutama didorong oleh sektor mineral yang menyumbang investasi tertinggi, yaitu dari smelter sebesar Rp245,2 triliun. Sektor ini mencakup investasi nikel senilai Rp153,2 triliun, tembaga Rp68,5 triliun, dan bauksit Rp21,8 triliun. Selanjutnya, disusul oleh sektor pertanian dari CPO/Oleochemical merealisasikan investasi senilai Rp67,1 triliun, sektor kehutanan *pulp* dan *paper* sebesar Rp64,0 triliun, minyak dan gas dari *petrochemical* sebesar Rp23,1 triliun, serta baterai kendaraan listrik Rp8,4 triliun.

**Pemerintah menargetkan realisasi investasi pada 2025 mencapai Rp1.905,6 triliun.** Optimisme peningkatan investasi tahun ini didorong oleh percepatan program hilirisasi dan berbagai program unggulan pemerintah, di antaranya ketahanan pangan. Sementara itu, target realisasi investasi sepanjang 2025-2029 sebesar Rp13.032,8 triliun. Target tersebut berdasarkan perhitungan Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) untuk mendukung pertumbuhan ekonomi 8%. (nkd)

### Key Indicators

Market Perception	6-Feb-25	1 Week ago	2024
Indonesia CDS 5Y	76.06	75.91	78.89
Indonesia CDS 10Y	125.36	125.26	128.84
VIX Index	15.50	15.84	17.35

  

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
IDR – Rupiah	16,330	↓	0.28%
EUR – Euro	1.0383	↓	-0.19%
GBP/USD	1.2435	↓	-0.56%
JPY – Yen	151.41	↑	-0.79%
AUD – Australia	0.6283	↓	-0.03%
SGD – Singapore	1.3506	↓	0.16%
HKD – Hongkong	7.787	(-)	0.00%

  

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
IndONIA	5.78	↑	2.704
JIBOR - 3M	6.70	(-)	0.000
JIBOR - 6M	6.81	(-)	0.000
SOFR - 3M	4.30	↓	-0.456
SOFR - 6M	4.25	↓	-1.227

  

Interest Rate			
BI Rate	5.75%	Fed Rate-US	4.50%
SBN 10Y	6.83%	ECB rate	2.90%
US Treasury 5Y	4.27%	US Treasury 10 Y	4.43%

  

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	CPI MoM	0.3%	0.4%	12-Feb
US	CPI YoY	2.9%	2.9%	12-Feb

  

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	74.3/bbl	↓	-0.43%
Gold (Composite)	2,856.3/t.oz	↓	-0.38%
Coal (Newcastle)	109.0/ton	↓	-2.07%
Nickel (LME)	15,811.0/ton	↑	1.78%
Copper (LME)	9,276.5/ton	↑	0.40%
CPO (Malaysia FOB)	1,054.8/ton	↑	1.12%
Tin (LME)	31,002.0/ton	↑	0.66%
Rubber (SICOM)	1.96/kg	↑	1.76%
Cocoa (ICE US)	10,094.0/ton	↓	-3.99%

  

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	7.04	0.30	-6.00
FR0098	Jun-38	7.13	6.96	-2.10	-10.50
FR0100	Feb-34	6.63	6.88	-6.00	-9.30
FR0101	Apr-29	6.88	6.73	2.20	-25.40

  

Indonesia Govt Global Bond			
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	5.01	-4.70	43.40
ROI 10 Y	5.29	-6.50	46.80

  

Kementerian Keuangan (Kemenkeu) akan menyalurkan anggaran penerimaan dan biaya operasional untuk pensiunan aparatur sipil negara (ASN) sebesar IDR850 miliar pada tahun 2025. (Kontan, 7 Februari 2025)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

## Financial Market Review

**Pasar saham Wall Street ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin (02/06).** Investor bersiap untuk mencerna rilis laporan pekerjaan bulanan, yang dapat mempengaruhi keputusan kebijakan moneter Federal Reserve. Pada perdagangan kemarin, Amazon juga mengalami penurunan lebih dari 4% setelah memberikan panduan pendapatan yang lemah untuk kuartal pertama, meskipun melaporkan pendapatan kuartal keempat yang kuat. Indeks Dow Jones turun sebesar 0,28% ke posisi 44.747,6 (+5,18% ytd) sedangkan S&P500 naik sebesar 0,36% ke posisi 6.083,6 (+3,43% ytd). Imbal hasil obligasi Pemerintah AS bertenor 10 tahun naik 1.61 bps menjadi 4,43%. Pasar saham Eropa ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (02/06). FTSE 100 Inggris menguat sebesar 1,21% ke posisi 8.727,28 (+6,78% ytd) dan DAX Jerman menguat sebesar 1,47% ke posisi 21.902,4 (+10,01% ytd). Pasar saham Asia ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin, dengan indeks Nikkei Jepang naik sebesar 0,61% ke posisi 39.066,5 (-2,08% ytd), dan Hang Seng Hong Kong naik sebesar 1,43% ke posisi 20.891,6 (+4,15% ytd).

**IHSG ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (02/06).** Sejalan dengan penurunan di sektor keuangan dan pertambangan, investor juga menilai prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia, terutama daya beli kelas menengah ke bawah yang lemah. IHSG melemah sebesar 2,12% ke posisi 6.875,5 (-2,89% ytd). Indeks saham besar yang mengalami penurunan pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Bank Mandiri (-7,7% ke posisi 5.100), Bank Rakyat Indonesia (-4,1% ke posisi 3.970), dan Chandra Asri Pacific (-6,1% ke posisi 8.100). Pada perdagangan kemarin terjadi *net outflow* sebesar IDR2,34 triliun (*net outflow* of IDR7 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 5 Februari 2025 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR877,9 triliun (*net inflow* sebesar IDR1,2 triliun ytd). Sebagai tambahan informasi pada awal pekan di tahun 2025, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut mencapai sebesar 14,4%.

**Nilai tukar Rupiah ditutup melemah pada perdagangan kemarin (02/06).** Rupiah menguat sebesar 0,28% ke posisi IDR16.330 per USD dan diperdagangkan pada kisaran 16.303 – 16.340. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran **6.701-6.988** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **16.275 dan 16.356**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	16330	16225	16296	16366	16398	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
EUR/USD	Sell	1.0383	1.0328	1.0356	1.0408	1.0432	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
GBP/USD	Sell	1.2435	1.2286	1.2361	1.2510	1.2584	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Sell	0.9050	0.8986	0.9018	0.9072	0.9094	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
USD/JPY	Sell	151.42	150.20	150.81	152.46	153.50	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/SGD	Buy	1.3506	1.3443	1.3474	1.3541	1.3577	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
AUD/USD	Sell	0.6283	0.6242	0.6263	0.6296	0.6308	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CNH	Buy	7.2884	7.2641	7.2762	7.3001	7.3119	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
IHSG	Sell	6876	6664	6701	6988	6941	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
OIL	Sell	74.61	73.39	74.00	75.78	76.95	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Buy	2856	2816	2836	2875	2894	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

## News Highlights

- **PT Blue Bird Tbk (BIRD) berencana tambah 1.000 armada kendaraan listrik (EV) pada tahun 2025.** Ekspansi ini merupakan bagian dari upaya perusahaan untuk mempercepat transisi menuju transportasi yang lebih ramah lingkungan, serta mendukung inisiatif keberlanjutan yang sudah menjadi bagian integral dari strategi perusahaan. Menurut Chief Strategy Officer BIRD, armada EV ini akan mencakup berbagai jenis dan ukuran kendaraan, memberikan opsi yang lebih beragam bagi pelanggan. Lebih lanjut, BIRD berkomitmen untuk tidak hanya menghadirkan kendaraan berbasis EV, tetapi juga memastikan penurunan emisi secara berkelanjutan melalui peremajaan armada yang lebih efisien dan ramah lingkungan. (Kontan, 7 Februari 2025)
- **PT Temas Tbk (TMAS) terus mendorong kinerja melalui rencana ekspansi berupa penambahan unit armada pada tahun 2025.** Sekretaris Perusahaan TMAS mengatakan, perusahaan berencana menambah unit armada di tahun ini. Meski demikian, pihaknya belum bisa merinci lebih jauh seputar rencana dan target bisnis di tahun ini. Selain mendorong penambahan armada pada tahun ini, adapun TMAS juga tengah dalam pembahasan pengembangan bisnis bidang energi. (Kontan, 7 Februari 2025)
- **PT Astra Graphia Tbk (ASGR) melihat prospek bisnis tahun ini semakin luas seiring dengan perkembangan teknologi.** Chief of Business Strategy & Development and Corporate Communications ASGR Satryo Dewandono mengatakan perusahaan akan berfokus dalam penguatan fundamental bisnis yang disertai dengan pemberian ruang eksplorasi yang cukup bagi pertumbuhan bisnis baru. Pada tahun ini ASGR mengalokasikan belanja modal (*capex*) sebesar IDR320 miliar. Adapun sebagian besar dana *capex* tersebut akan digunakan untuk investasi peralatan yang disewakan guna mendukung pencapaian bisnis ASGR. (Kontan, 7 Februari 2025)